

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Mayoritas usia remaja pada penelitian ini berada pada usia 17 tahun (38,6%), dan didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan (64,9%), dengan status berpacaran terbanyak pada kategori tidak berpacaran (78,9%).
2. Pengetahuan remaja sebagian besar sudah memiliki kategori tinggi (95,6%), remaja yang memiliki sikap baik (56,1%), mayoritas remaja terpapar media sosial positif (64%), peran teman sebaya dalam penelitian ini menunjukkan persentase (66,7%) untuk peran teman sebaya mendukung, peran keluarga mendukung menunjukkan persentase (50%) hal ini menunjukkan peran keluarga mendapatkan hasil yangimbang antara peran keluarga mendukung dengan kurang mendukung, kategori peran guru didominasi oleh peran guru yang mendukung (53,5%), dan kategori motivasi diri pada penelitian ini didominasi oleh motivasi diri yang positif (52,6%).
3. Remaja sebagian besar menerapkan pencegahan perilaku seksual berisiko yang baik sebesar (50%) oleh karena itu terdapat skor yang seimbang antara pencegahan baik dengan pencegahan kurang baik.
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 1,000$ ).
5. Tidak ada hubungan antara sikap dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,060$ ).
6. Tidak ada hubungan antara paparan media sosial dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,435$ ).
7. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,029$ ).
8. Ada hubungan antara peran keluarga dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,003$ ).

9. Tidak ada hubungan antara peran guru dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,133$ ).
10. Ada hubungan antara motivasi diri dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman ( $p = 0,005$ ).
11. Peran keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN 2 Sleman dengan  $p\text{-value} = 0,006$  dan  $OR = 3,068$ , sehingga responden mendapatkan dukungan dari keluarga sebesar 3,068 kali lebih besar kemungkinan melakukan pencegahan perilaku seksual berisiko yang baik daripada remaja yang tidak memperoleh dukungan keluarga.

## **B. SARAN**

1. Bagi SMAN 2 Sleman
  - a. Mengoptimalkan penyuluhan seputar kesehatan reproduksi atau pencegahan perilaku seksual secara berkala pada saat jam bimbingan konseling kepada seluruh siswa.
  - b. Meningkatkan promosi kesehatan melalui media yang di tempel di setiap sudut sekolah tentang kesehatan reproduksi maupun bentuk-bentuk pencegahan perilaku seksual remaja.
2. Bagi Remaja
  - a. Meningkatkan literasi tentang bahaya perilaku seksual remaja, kesehatan reproduksi remaja, dan pencegahan perilaku seksual berisiko.
  - b. Mencari informasi positif yang berhubungan dengan pencegahan perilaku seksual berisiko di buku, media sosial maupun media cetak.
  - c. Mengikuti kegiatan positif dengan teman sebaya seperti mengikuti seminar, penyuluhan, pelatihan, tentang kesehatan reproduksi maupun perilaku seksual remaja.
  - d. Menjaga diri sendiri dari pergaulan yang kurang baik dan mendekatkan diri kepada Tuhan YME.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan metode kualitatif agar dapat lebih mengkaji dan memperdalam informasi pada setiap variabel yang akan di teliti pada responden.

